

Pengaruh Pendekatan Behavioristik Dengan Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020

Oleh

Aisyah Nurul Amanah,

Lydia Ersta Kusumaningtyas

Bimbingan dan Konseling

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

E-mail : Aisyahnurula08@gmail.com. No. HP 085346759793.

Abstract: Aisyah Nurul Amanah. **AN INFLUENCE OF BEHAVIORISTIC APPROACH WITH MODELLING TECHNIQUE TOWARDS STUDENTS SOCIAL INTERACTION OF CLASS X IPA SMA NEGERI COLOMADU IN THE ACADEMIC YEAR OF 2019/2020.** Thesis. Teacher Training and Education Faculty, Slamet Riyadi University: Surakarta. May 2020.

The research aims at finding out whether there is an influence of behavioristic approach with modelling technique towards students' social interaction of class X IPA SMA Negeri Colomadu in the academic year of 2019/2020.

The research was simple experimental quantitative research. The population of this research were all students of class X IPA SMA Negeri Colomadu in 2019/2020 academic year consisting of 21 students. While the sample of research were students of class X IPA SMA Negei Colomadu in 2019/2020 academic year consisting of 21 students, thus sampling technique used were saturated sampling which belongs to nonprobability sampling. For the questionnaire trail the students of class X IPA SMA Negeri Colomadu were not the research respondents. To collect the data, it is used two methodes; those were basic and assistive method. Basic method used was questionnaire, while the assistive method was documentation. Then, it is analysed using t-test formula.

Based on the result of analysing data of the influence of behavioristic approach with modelling technique towards students' social interaction of class X IPA SMA Negeri Colomadu in the academic year of 2019/2020, it is found that t count is 12,680. Then consulted with the t table with d.b = N - 1 = 20, which shows t table in the level of significance 1% = 2,845 and significance level of 5% = 2,086, thus t count point is higher than t table, or $2,845 < 12,680 < 2,086$. Therefore, Ho stated: there is an influence of behavioristic approach with modelling technique towards students social interaction of class X IPA SMA Negeri Colomadu in the academic year 2019/2020" it is proven the truth.

Keywords: Behavioristic Approach, Modelling Technique, Students Social Interaction.

Abstrak: Aisyah Nurul Amanah. **PENGARUH PENDEKATAN BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK MODELING TERHADAP INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X IPA SMA NEGERI COLOMADU TAHUN PELAJARAN 2019/2020.** Skripsi. Surakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Mei 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Pendekatan Behavioristik Dengan Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 21 siswa. Sedangkan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 21 siswa, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yang termasuk dalam nonprobability sampling. Untuk uji coba angket menggunakan siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 21 siswa yang bukan merupakan responden penelitian. Untuk pengumpulan data, digunakan dua metode yaitu metode pokok dan metode bantu. Metode pokok yang digunakan adalah angket atau kuesioner, sedangkan metode bantunya adalah dokumentasi. Setelah itu, untuk menganalisis data menggunakan rumus t-test.

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh pendekatan behavioristik dengan teknik modeling terhadap interaksi sosial siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 12,680. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada d.b = N-1 (21-1) = 20, yang menunjukkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 2,845 dan taraf signifikansi 5% = 2,086 dengan demikian maka nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , atau $2,845 < 12,680 > 2,086$. Sehubungan dengan hal tersebut, maka H_0 yang berbunyi : “Tidak ada pengaruh pendekatan behavioristik dengan teknik modeling terhadap interaksi sosial siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020” tidak terbukti dan H_a yang berbunyi “Ada pengaruh pendekatan behavioristik dengan teknik modeling terhadap interaksi sosial siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”, terbukti kebenarannya.

Kata kunci : Pendekatan Behavioristik, Teknik Modeling, Interaksi Sosial Siswa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang.

Remaja merupakan individu yang sedang mengalami masa perkembangan dimana mereka harus mendapatkan perhatian yang lebih dibandingkan dengan orang yang lebih tua atau orang yang lebih dewasa. Apabila dalam masa perkembangannya mengalami hambatan maka perkembangannya tidak dapat berkembang secara optimal seperti yang kita harapkan. Berdasarkan sudut pandang pedagogis, peserta didik diartikan sebagai sejenis makhluk (homo enducandum), makhluk yang menghajatkan pendidikan. Berdasarkan pengertian ini peserta didik di pandang sebagai manusia yang memiliki potensi yang sifatnya laten, sehingga dibutuhkan pembinaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikan agar ia dapat menjadi manusia susila yang cakap. (Wiarso 2015 : 98).

Peran dan kedudukan murid adalah sebagai pelajar, orang yang menimba ilmu dalam sekolah tersebut. Oleh karena itu, kedudukan mereka berada dibawah kepala sekolah dan guru. Akan tetapi terlepas dari latar sosial-ekonomi orangtua mereka, kedudukan murid di sekolah dalam pola hubungannya dengan guru dan kepala sekolah selalu menempatkan kedua kelas tersebut sebagai yang diatas. (Rifa'i 2011 : 13).

Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Sebagai makhluk sosial manusia sangat membutuhkan interaksi dengan sesamanya. Berdasarkan sebuah proses interaksi yang dilakukan antar individu satu dengan yang lain maka akan terciptalah sebuah kelompok atau komunitas tertentu. Kebutuhan manusia juga

akan lebih mudah terpenuhi apabila individu tersebut mampu menjalin hubungan baik antar sesama manusia yang saling berinteraksi dalam suatu lingkungan sosial. Misalnya, dalam lingkungan keluarga manusia pasti membutuhkan keluarga sebagai sarana dalam mencurahkan rasa kasih sayang, perasaan atau masalah yang sedang kita hadapi. Seperti halnya di lingkungan sekolah, siswa pasti membutuhkan orang lain seperti guru ataupun teman sebayanya, misalnya, ketika siswa sedang mendapat tugas kelompok maka siswa tersebut pasti akan membutuhkan bantuan dari orang lain untuk menyelesaikan tugas kelompok tersebut.

Akan tetapi pada kenyataannya, tidak semua siswa mempunyai interaksi sosial yang baik. Hal ini dibuktikan dengan masih ada 21 siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu yang interaksi sosialnya masih rendah berdasarkan hasil DCM (Daftar Cek Masalah) yang dibagikan peneliti ketika melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) pada bulan September sampai bulan Desember 2019 di SMA Negeri Colomadu, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial siswa masih kurang baik khususnya siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu, menurut wawancara dengan Drs. Rustanto yang merupakan salah satu guru BK di SMA Negeri Colomadu Beliau menyatakan bahwa memang sebagian siswa kelas X IPA masih kurang dalam interaksi sosialnya ini dibuktikan dengan adanya siswa yang tidak pandai berkomunikasi dengan orang lain, memiliki sifat egois, kurang bisa mengatur emosi dengan baik, dan jarang bermain atau berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Interaksi sosial yang baik ditandai dengan adanya kerjasama yang baik, serta adanya toleransi yang baik antara siswa satu dengan siswa yang lain. Hal ini juga bisa berdampak positif bagi setiap diri individu yaitu bisa menjalin hubungan yang akrab dan harmonis dengan orang lain, dapat menghindari persaingan antara satu dengan yang lain, bisa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat serta bisa lebih menghargai pendapat orang lain walaupun pendapat orang tersebut berbeda dengan pendapatnya, dengan begitu maka bisa mempermudah diri untuk bisa bergaul dan beradaptasi dengan orang lain disekitarnya. Sedangkan untuk siswa yang kurang atau sulit dalam berinteraksi akan memberikan dampak negatif bagi dirinya yaitu kurangnya pengalaman yang ia miliki, kurangnya ilmu pengetahuan dan kurangnya rasa empati terhadap orang lain, merasa canggung berada di lingkungan pergaulan atau di lingkungan sosial, mudah tersinggung serta berusaha dalam menarik perhatian dengan cara menyombongkan diri.

Berdasarkan fenomena yang ada maka peneliti dalam membantu mengembangkan interaksi sosial pada siswa adalah dengan memberikan layanan pendekatan behavioristik dengan teknik modeling. Kurangnya interaksi sosial ini dikarenakan adanya siswa yang tidak pandai berkomunikasi dengan orang lain, memiliki sifat egois, kurang bisa mengatur emosi dengan baik, dan jarang bermain atau berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Melalui teknik modeling ini,

peneliti berusaha memberikan sosok figur model yang akan ditiru oleh konseli agar dapat meningkatkan interaksi sosial mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Aprillia Haditrifitasari (2018) dalam skripsi yang berjudul “pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media pemberian tugas terhadap efektivitas interaksi sosial siswa kelas X SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”. Dalam penelitiannya, Aprillia Haditrifitasari mengungkapkan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media pemberian tugas terhadap interaksi sosial siswa X SMA Negeri 6 Surakarta.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu di teliti tentang “Pengaruh Pendekatan Behavioristik Dengan Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X IPA SMA Negeri Colomadu tahun Pelajaran 2019/2020”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Ada 21 siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu yang interaksi sosialnya masih rendah.
2. Program pendekatan behavioristik dengan teknik modeling belum pernah diberikan di kelas X IPA SMA Negeri Colomadu.

Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti memberi batasan masalah pada “Pengaruh Pendekatan Behavioristik Dengan Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : “Apakah Ada Pengaruh Pendekatan Behavioristik Dengan Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan behavioristik dengan teknik modeling terhadap interaksi sosial siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan membantu perkembangan ilmu pengetahuan Bimbingan dan Konseling terutama dalam layanan pendekatan behavioral dengan

teknik modeling. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian yang akan datang agar ilmu pengetahuan Bimbingan dan Konseling semakin berkembang kearah yang lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya serta dapat memotivasi siswa agar dapat menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman sebayanya maupun lingkungan sekitar ia tinggal.

b. Untuk Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu Guru BK dalam membantu orang tua siswa dalam peranan meningkatkan interaksi sosial siswa menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

c. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi guru BK terutama dalam memecahkan masalah siswa terutama dalam meningkatkan interaksi sosial siswa.

d. Untuk sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memajukan sekolah yang bersangkutan serta memberikan dampak positif, dan dapat memajukan kualitas sekolah melalui pengembangan layanan Bimbingan Konseling serta teknik-teknik yang telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri Colomadu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan yaitu pada bulan Februari 2020.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017 : 39), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel bebas adalah pendekatan behavioristik dengan teknik modeling.

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017 : 39), variable terikat merupakan variabel yang nantinya akan dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi suatu akibat yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel terikat adalah interaksi sosial siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu.

Bentuk dan Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen sederhana. Jenis metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari tahu pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu (Sugiyono, 2017 : 72). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling terhadap Interaksi Sosial siswa Kelas X IPA SMA Negeri Colomadu.

Populasi, Sample dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi/umum yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017 : 80)

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menjadikan Siswa Kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 21 responden sebagai populasi untuk diteliti.

2. *Sample*

Menurut Sugiyono (2017 : 81) *sample* adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti akan mengambil siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 berjumlah 21 responden sebagai *sample*.

3. *Sampling*

Sampling merupakan teknik pengambilan sebuah sampel yang digunakan untuk menentukan *sample* yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik *sampling* dibagi menjadi 2 (dua) yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. (Sugiyono 2017 : 81) Teknik *Sampling* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* yang termasuk dalam teknik *Nonprobability Sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Dalam penelitian yang diselenggarakan ini, peneliti menggunakan angket sebagai metode pokok dalam upaya pengumpulan data. Menurut Komalasari (2011 : 81) Angket merupakan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan pada responden (peserta

didik, orang tua, atau masyarakat). Fungsi angket adalah sebagai alat untuk melihat Pengaruh Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020.

Untuk menentukan skoring angket, Menurut Sugiyono (2017 : 93) skala *likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, persepsi dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai metode bantuan, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk membantu pengumpulan data siswa yang diperlukan dalam rangka penelitian yang diselenggarakan.

Sugiyono (2017 : 240) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan catatan mengenai suatu peristiwa yang sudah berlalu dan dapat berupa gambar, tulisan atau karya dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu yang diperlukan dalam penelitian.

Uji Coba Instrumen (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Arikunto (2018 : 79) menyatakan uji validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keahlian dalam sebuah instrument. Pengukuran validitas item dalam penelitian menggunakan *product moment* melalui program statistik SPSS dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, dapat dijelaskan apabila *p-value* < 0,05, maka item tersebut dapat dikatakan valid, begitupula sebaliknya apabila *p-value* \geq 0,05 maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen dalam tes yang dapat dipercaya untuk hasil pengumpulan data atau informasi apabila dapat memberikan hasil yang tetap. (Arikunto, 2018 : 100).

Teknik yang digunakan dalam mengukur reliabilitas adalah statistik SPSS dengan kriteria pengujian nilai *Cronbach Alpha* > 0,60; sebaliknya item dinyatakan tidak reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* \leq 0,60 (Sutarno 2018 : 20).

Analisis Data

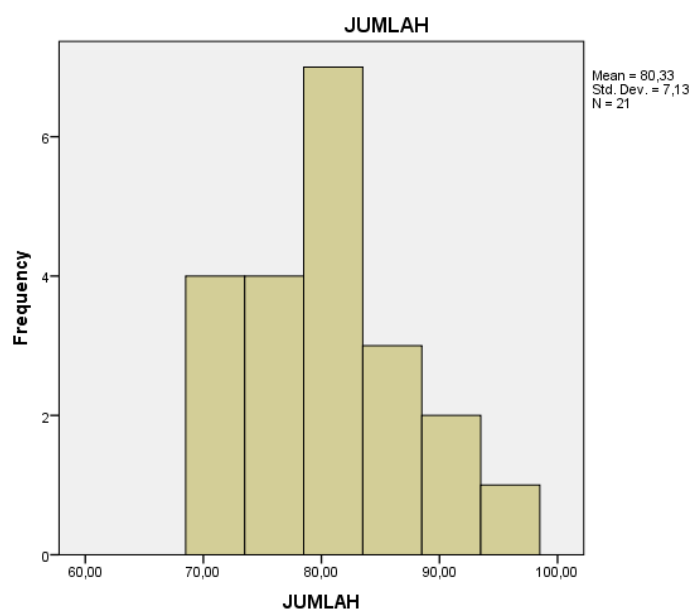
Setelah pengumpulan data yang diperlukan selesai, peneliti menggunakan statistik SPSS t-test untuk menganalisis data dan menilai ada atau tidaknya perubahan pada variabel terikat (Y) setelah dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Interaksi Sosial Siswa Sebelum diberi Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling

Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui penyebaran angket (kuesioner) mengenai interaksi sosial siswa sebelum pemberian treatment berupa Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling kepada 21 responden siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 telah diperoleh skor tertinggi 98 dan skor terendah 71. Kemudian dari hasil analisis data yang telah dilakukan melalui program SPSS diperoleh nilai mean = 80,3333 median = 79,0000 modus = 79,00 dan standar deviasi = 7,12975. Hasil angket interaksi sosial siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 sebelum diberikan treatment dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan poligon sebagai berikut :



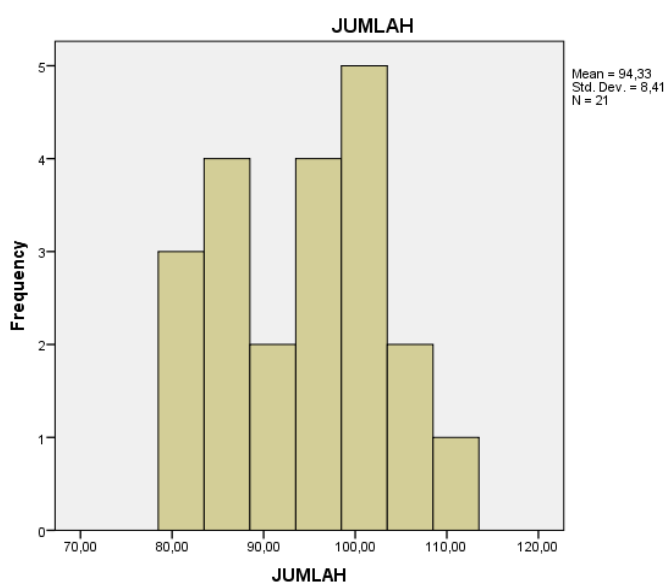
Gambar 5

Grafik Histogram dan Polygon Interaksi Sosial Siswa Sebelum diberi Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling

2. Deskripsi Data Hasil Angket Interaksi Sosial Siswa Sesudah diberi Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh melalui penyebaran angket (kuesioner) mengenai Interaksi Sosial siswa setelah pemberian treatment berupa Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling kepada 21 responden siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 telah diperoleh skor tertinggi 109 dan skor terendah 81. Kemudian dari hasil analisis data yang telah dilakukan melalui program SPSS diperoleh nilai mean = 94,3333 median = 95,0000 modus = 87,00 dan standar deviasi = 8,41031. Hasil angket Interaksi Sosial

siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 sesudah diberikan treatment dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan poligon sebagai berikut :



Gambar 6

Grafik Histogram dan Polygon Interaksi Sosial Siswa Sebelum diberi Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data secara statistic tentang Pengaruh Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 diperoleh t_{hitung} sebesar 12,680. Selanjutnya nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan $db = (N - 1) = (21 - 1) = 20$ pada taraf signifikan 1% = 2,845 dan 5% = 2,086. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil $t_{hitung} = 12,680$ lebih besar dar t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 2,086.

Hasil pengujian hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi : “Tidak ada Pengaruh Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”, tidak terbukti kebenarannya. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa: “Ada Pengaruh Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020” terbukti kebenarannya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan telah terbukti bahwa ada Pengaruh Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dengan angket pre-test yang dibagikan pada siswa sebelum pemberian treatment dan memperoleh skor tertinggi 98 dan skor terendah 71.

Kemudian dari hasil analisis data angket pre-test yang telah dilakukan diperoleh nilai mean = 80,3333 median = 79,0000 modus = 79,00 dan standar deviasi = 7,12975. Sedangkan pada hasil post test yang dibagikan setelah pemberian treatment berupa teknik Modeling telah diperoleh skor tertinggi 109 dan skor terendah 81. Kemudian dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh nilai mean = 94,3333 nilai Median = 95,0000 nilai Modus = 87,00 dan nilai Standar Deviasi = 8,41031 dan didukung hasil analisis data secara statistik tentang Pengaruh Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling Terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 diperoleh t_{hitung} sebesar = 12,680 lebih besar dibanding nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan diberikannya pendekatan behavioristik dengan teknik modeling memberikan pengaruh yang signifikan terhadap interaksi sosial siswa terutama dalam hal hubungan antara individu satu dengan yang lain. Adanya pendekatan behavioristik dengan teknik modeling pada siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020 membuat interaksi sosial siswa menjadi lebih meningkat, pendekatan behavioristik dengan teknik modeling mampu menyadarkan siswa tentang pentingnya memiliki interaksi sosial siswa yang baik demi kebaikan dirinya dan lingkungan sekitar. Didalam pemberian pendekatan behavioristik dengan teknik modeling juga menstimulus siswa untuk menjadi pribadi yang lebih percaya diri, hal itu dapat dilihat dari siswa yang sebelumnya tidak berani memulai obrolan atau menyampaikan pendapat sekarang sudah lebih berani atau ada kemajuan yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengaruh Pendekatan Behavioristik dengan Teknik Modeling terhadap Interaksi Sosial Siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata *pre-test* terhadap interaksi sosial siswa adalah 80,3333 sedangkan rata-rata nilai post test sebesar 94,3333 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 12,680, kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada d.b = N-1 (21-1) = 20, yang menunjukkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 2,845 dan 5% = 2,086. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 1% maupun 5% atau $2,845 < 12,680 > 2,086$.
2. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi “Tidak ada pengaruh pendekatan behavioristik dengan teknik modeling terhadap interaksi sosial siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020” tidak terbukti kebenarannya dan H_a diterima yang berbunyi “Ada pengaruh pendekatan behavioristik dengan teknik

modeling terhadap interaksi sosial siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”, terbukti kebenarannya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh di atas, maka saran yang dapat diberikan mengenai penelitian ini adalah :

1. Untuk Siswa

Hendaknya siswa menyadari pentingnya interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat menjadi seorang pelajar yang bisa menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman-teman maupun lingkungan sekitarnya serta dapat menyesuaikan diri dilingkungan yang lebih luas.

2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan mengetahui hubungan sosial dari peserta didiknya agar siswa dapat merasa nyaman di lingkungan sekolah, dan yang terutama siswa bisa merasa nyaman di dalam Kelas mereka masing-masing.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa, diharapkan penelitian ini bisa menjadi refrensi bagi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan sehingga dapat membentuk interaksi sosial yang baik.

4. Untuk Orang Tua

Sangat diharapkan orang tua siswa untuk terus memantau perkembangan kepribadian anaknya dan menciptakan lingkungan yang harmonis dan berinteraksi kepada anak maupun kepada lingkungan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aprillia Haditrifitasari. 2018. Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Pemberian Tugas Terhadap Efektivitas Interaksi Sosial Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi.
- Bradley T. Eriord. 2015. *40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan Bungin. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.
- Erick Putra Childayana. Dkk, 2019. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Febriana Hartati. 2016. Pengaruh Teknik Behavioristik Terhadap Kecemasan Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX SMP N 1 Gondangrejo, Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi.

- Gantina Komalasari. Dkk, 2011. *Asesmen Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: Indeks.
- Gerald Corey. 2013. *Teori Dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Giri Wiarto. 2015. *Psikologi Perkembangan Manusia*. Yogyakarta: Psikosain.
- Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Mochamad Nursalim. 2014. *Strategi & Intervensi Konseling*. Jakarta Barat: Akademia Permata.
- Mohammad Ali & Mohammad Asrori. 2016. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Rahman. & Sofan Amri. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Muhammad Rifa'i. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Nyanyu Khodijah. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Puthut Santasa. 2015. Hubungan Antara Konsep Diri Dan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Weru Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi.
- Rika Damayanti & Tri Aeni. 2016. Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Mengatasi Perilaku Agresif Pada Peserta Didik SMP Negeri 07 Bandar Lampung. *Jurnal*. Universitas IAIN Raden Intan Lampung.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siti Tyastuti. 2008. *Komunikasi & konseling dalam pelayanan kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarno. 2018. *Aplikasi Komputer Statistik*: Surakarta.